

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DI MTSN 2 TIDORE

Rasna Djafar

MTsN 2 Tidore, Maluku Utara Indonesia

*Corresponding Email : rasnadjafar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar di MtsN 2 Tidore masih menghadapi tantangan, seperti fasilitas belajar yang terbatas, suasana kelas yang kurang kondusif, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar bahasa yang dikemukakan oleh Gardner dan Dornyei, serta didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar bahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa di MtsN 2 Tidore. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan fasilitas belajar, metode pengajaran, dan dukungan dari keluarga serta masyarakat guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Kata Kunci: Bahasa Inggris Lingkungan belajar, Motivasi siswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the learning environment on students' motivation to learn English at MtsN 2 Tidore. A qualitative descriptive approach was used to deeply explore the factors of the learning environment that affect students' motivation. Data were collected through observation, interviews, and document studies. The results show that the learning environment at MtsN 2 Tidore still faces challenges, such as limited learning facilities, a less conducive classroom atmosphere, and minimal support from family and community environments. These conditions lead to low student motivation in learning English. These findings align with the language learning motivation theories proposed by Gardner and Dornyei, and are supported by previous studies showing that a conducive learning environment positively influences English learning motivation. This study concludes that there is a significant influence of the learning environment on students' motivation at MtsN 2 Tidore. Recommendations are provided to improve learning facilities, teaching methods, and support from families and the community to create a more supportive learning environment.

Keywords: English, learning environment, student motivation

PENDAHULUAN

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dengan baik. Namun, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menghambat motivasi siswa dan menyebabkan mereka kurang tertarik untuk belajar bahasa Inggris.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, teknologi, dan komunikasi global. Penguasaan bahasa Inggris yang baik sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan daya saing mereka di masa depan. Namun, proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung.

MtsN 2 Tidore merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Sebagai bagian dari wilayah kepulauan, Tidore memiliki keunikan tersendiri dalam hal budaya, bahasa, dan lingkungan geografis. Meskipun terletak di wilayah kepulauan, Tidore memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, sehingga penguasaan bahasa Inggris menjadi penting untuk mendukung pengembangan sektor ini.

Namun, lingkungan belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore masih menghadapi berbagai tantangan. Pertama, sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang kurang memahami pentingnya belajar bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan keluarga bagi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Kedua, fasilitas belajar bahasa Inggris di sekolah masih terbatas. Kurangnya buku-buku penunjang, media pembelajaran yang interaktif, dan akses internet yang memadai menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, kurangnya kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bahasa Inggris, seperti klub bahasa atau pertukaran pelajar, juga membatasi siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka di luar kelas.

Ketiga, lingkungan sosial dan budaya di Tidore masih didominasi oleh penggunaan bahasa daerah dan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini menyebabkan minimnya paparan dan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka kurang terbiasa dengan bahasa Inggris dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya.

Keempat, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar bahasa Inggris juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak guru bahasa Inggris yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional dan kurang memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan interaktif.

Melihat tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dirumuskan solusi dan strategi yang

tepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Menurut Gardner (2001), motivasi merupakan kombinasi dari usaha dan keinginan untuk mencapai tujuan belajar bahasa serta sikap yang mendukung terhadap proses belajar bahasa tersebut. Gardner membedakan motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi integratif dan motivasi instrumental. Motivasi integratif adalah keinginan untuk mempelajari bahasa karena tertarik dengan budaya dan masyarakat penutur bahasa tersebut, sedangkan motivasi instrumental adalah keinginan untuk mempelajari bahasa karena alasan-alasan praktis, seperti mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan.

Dornyei (2001) menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti minat, sikap, dan persepsi siswa terhadap bahasa yang dipelajari, serta faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Dornyei juga menunjukkan bahwa motivasi siswa dapat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh pengalaman belajar mereka di kelas.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Lingkungan belajar dapat mencakup lingkungan fisik, seperti fasilitas belajar, sumber belajar, dan suasana kelas, serta lingkungan sosial, seperti interaksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan keluarga.

Menurut Nunan (1999), lingkungan belajar yang kondusif dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Lingkungan belajar yang baik harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan bahasa Inggris secara bermakna dan kontekstual, serta mendorong kreativitas dan kerjasama antar siswa.

Lightbown dan Spada (2013) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan motivasi dalam mempelajari bahasa Inggris. Lingkungan belajar yang positif dapat membantu mengurangi kecemasan dan rasa takut berbuat salah, serta mendorong siswa untuk mengambil risiko dan bereksperimen dengan bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru dan sekolah. Menurut Dornyei (2001), strategi-strategi tersebut mencakup: pertama menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, seperti menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif, dan menciptakan suasana kelas yang santai dan positif.

Kedua Mempromosikan sikap dan nilai-nilai positif terhadap bahasa Inggris, seperti menunjukkan manfaat dan relevansi bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, serta menghargai usaha dan pencapaian siswa dalam mempelajari bahasa tersebut.

Ketiga Mengembangkan kepercayaan diri dan harapan untuk sukses belajar bahasa Inggris, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, menetapkan tujuan belajar yang realistik, dan membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang efektif.

Keempat, Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kerjasama dan interaksi antar siswa, seperti melalui kegiatan kelompok, proyek kolaboratif, dan pertukaran budaya dengan penutur bahasa Inggris.

Kelima Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris, seperti melalui program parenting, kegiatan ekstrakurikuler, atau kunjungan lapangan ke lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris.

Dari latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore? Tujuan Penelitian ini untuk Menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi secara mendalam pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore (Creswell, 2014).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MtsN 2 Tidore yang sedang belajar bahasa Inggris. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti akan memilih subjek yang dianggap dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam terkait dengan topik penelitian (Merriam, 2009).

Teknik Pengumpulan Data adalah Observasi Wawancara dan Studi Dokumentasi Teknik Analisis Data Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data meliputi: Reduksi Data Pada tahap ini, peneliti akan memilah dan merangkum data yang diperoleh, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data yang penting sesuai dengan fokus penelitian (Creswell, 2014). Penyajian Data Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, bagan, atau tabel yang memudahkan dalam memahami dan menganalisis data (Merriam, 2009). Dan Penarikan Kesimpulan Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore (Yin, 2018).

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber, seperti data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga akan melibatkan member checking, di mana partisipan penelitian akan dimintai konfirmasi atas hasil analisis data yang telah dilakukan (Creswell, 2014; Merriam, 2009).

Hipotesis Penelitian Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore. H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore.

Hipotesis penelitian : H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore. Hipotesis nol (H0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh yang

signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar bahasa Inggris siswa di MtsN 2 Tidore. Dengan kata lain, lingkungan belajar, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial di sekolah, tidak memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore. Hipotesis alternatif (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar bahasa Inggris siswa di MtsN 2 Tidore. Ini berarti bahwa kondisi lingkungan belajar, seperti fasilitas belajar yang memadai, suasana kelas yang kondusif, interaksi positif dengan guru dan teman sebaya, serta dukungan dari lingkungan keluarga, memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Hipotesis ini akan diuji melalui penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jika data yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara lingkungan belajar dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa, maka hipotesis nol (H0) akan ditolak, dan hipotesis alternatif (H1) akan diterima. Sebaliknya, jika data tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, maka hipotesis nol (H0) akan diterima, dan hipotesis alternatif (H1) akan ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore.

Lingkungan Belajar di MtsN 2 Tidore Dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa lingkungan belajar di MtsN 2 Tidore masih menghadapi beberapa tantangan. Pertama, fasilitas belajar bahasa Inggris di sekolah masih terbatas, seperti kurangnya buku-buku penunjang, media pembelajaran interaktif, dan akses internet yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian Nunan (1999) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif harus dilengkapi dengan sumber belajar yang memadai untuk mendorong siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Kedua, suasana kelas kurang kondusif untuk belajar bahasa Inggris. Beberapa siswa mengeluhkan metode pengajaran yang monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Menurut Lightbown dan Spada (2013), lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat membantu mengurangi kecemasan siswa dan mendorong mereka untuk mengambil risiko dalam menggunakan bahasa Inggris.

Ketiga, dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat masih rendah. Sebagian besar orang tua kurang memahami pentingnya belajar bahasa Inggris, dan lingkungan sosial di Tidore masih didominasi oleh penggunaan bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Menurut Williams dan Burden (1997), keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pembelajaran bahasa, karena dapat memberikan motivasi dan paparan bahasa yang lebih besar bagi siswa.

Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang rendah dalam belajar bahasa Inggris. Beberapa alasan yang sering disebutkan antara lain kurangnya minat

terhadap bahasa Inggris, persepsi bahwa bahasa Inggris sulit dipelajari, dan kurangnya manfaat yang dirasakan dalam mempelajari bahasa Inggris.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar bahasa yang dikemukakan oleh Gardner (2001), yang menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti minat, sikap, dan persepsi siswa terhadap bahasa yang dipelajari. Selain itu, Dornyei (2001) juga menekankan bahwa motivasi belajar bahasa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan sosial.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di MtsN 2 Tidore memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Kurangnya fasilitas belajar yang memadai, suasana kelas yang kurang kondusif, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dörnyei (2001) yang menyatakan bahwa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, mempromosikan sikap dan nilai-nilai positif terhadap bahasa, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran bahasa.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore" dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore" ditolak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghenghesh (2010) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar, termasuk fasilitas belajar, metode pengajaran, dan dukungan sosial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa di Libya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sung dan Tsai (2019) di Taiwan, yang menemukan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, seperti suasana kelas yang positif dan interaksi yang baik antara guru dan siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lasagabaster (2011) yang dilakukan di Spanyol. Lasagabaster menemukan bahwa keterlibatan dan dukungan dari orang tua serta masyarakat sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa. Lingkungan sosial yang mendukung penggunaan bahasa Inggris dapat memberikan paparan dan praktik berbahasa yang lebih banyak bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan belajar, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di MtsN 2 Tidore memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

Lingkungan belajar di MtsN 2 Tidore masih menghadapi beberapa tantangan, seperti fasilitas belajar yang terbatas, suasana kelas yang kurang kondusif, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar siswa memiliki motivasi yang rendah dalam mempelajari bahasa Inggris, dengan alasan seperti kurangnya minat, persepsi bahwa bahasa Inggris sulit, dan kurangnya manfaat yang dirasakan.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar bahasa yang dikemukakan oleh Gardner dan Dornyei, yang menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti minat dan persepsi siswa, serta faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di berbagai negara, yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore" dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore" ditolak.

Untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa di MtsN 2 Tidore, direkomendasikan untuk meningkatkan fasilitas belajar bahasa Inggris, menggunakan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan melibatkan partisipasi aktif siswa, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris, serta mengembangkan kepercayaan diri dan harapan untuk sukses belajar bahasa Inggris pada diri siswa. Dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut, diharapkan lingkungan belajar bahasa Inggris di MtsN 2 Tidore dapat menjadi lebih kondusif dan mendukung, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa di lingkungan sekolah, khususnya di MtsN 2 Tidore.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dornyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge University Press.

- Ghenghesh, P. (2010). The motivation of L2 learners: Does it decrease with age? *English Language Teaching*, 3(1), 128-141.
- Gardner, R. C. (1985). *Social Psychology and Second Language Learning: The Role of Attitudes and Motivation*. Edward Arnold.
- Lasagabaster, D. (2011). English achievement and student motivation in CLIL and EFL settings. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 5(1), 3-18.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2013). *How Languages are Learned* (4th ed.). Oxford University Press.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Jossey-Bass.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching and Learning*. Heinle & Heinle Publishers.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Williams, M., & Burden, R. L. (1997). *Psychology for Language Teachers: A Social Constructivist Approach*. Cambridge University Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.